

SISTEM INFORMASI AKUTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI

Muhammad Faizal^{*1}, Maya Murdiana^{#2}

Program Studi Komputerisasi Akuntansi STMIK Subang
Jl. Marsinu No. 5 Subang,

Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873

email : azis_sumaryono@yahoo.com^{*1}, mayamurdiana@yahoo.com^{#2}

ABSTRAKSI

PT. Campaka Pribumi Mandiri sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang outsourcing telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer, karena sebelum PT. Campaka Pribumi Mandiri menggunakan sistem informasi berbasis komputer sering terjadi kesalahan dalam menghitung keuangan dalam penggajian maupun kesulitan dalam pencarian data.

Sistem informasi penggajian pegawai pada PT. Campaka Pribumi Mandiri, pada aktivitas nya memerlukan informasi yang akurat, cepat, relevan dan lengkap. Akan tetapi faktanya data yang ada belum terintegrasi. Lambatnya sistem penghitungan manual dimana adalah sumber daya manusia yang kurang memahami sistem komputerisasi, sering terjadinya komplek dari para pegawai menyangkut penggajian yang tidak sesuai dengan jam kerja mereka, adanya perubahan kepemimpinan yang mengharuskan seluruh kegiatan perusahaan menggunakan sistem informasi. Sehingga akan menjamin pengolahan data yang cepat, dan akurat sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

Beranjak dari permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk menjadikan komputer sebagai alat bantu dalam memecahkan beberapa masalah pada sistem informasi penggajian dengan membuat sebuah sistem informasi penggajian berbasis komputer yang dapat menutupi kekurangan-kekurangan tersebut dan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi PT. Campaka Pribumi Mandiri. Dalam penelitian ini metode pengembangan system yang digunakan yaitu Microsoft Visual Basic.

Kata Kunci : PT. Campaka Pribumi Mandiri, Sistem Komputerisasi, Microsoft Visual Basic

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

PT. CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI adalah perusahaan outsourcing yang menawarkan jasa pegawai pada perusahaan yang membutuhkan. Salah satu produk nya yaitu CPM driver service. PT.CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI ini berdiri pada akhir tahun 2008, operasional perusahaan ini adalah memberikan jasa driver service pada perusahaan, perusahaan ini beralamat di jl.campaka no 139 purwakarta.

Selama ini PT.CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI melakukan proses absensi secara manual menggunakan kartu absensi, dan nantinya kartu absensi ini akan di gunakan sebagai pedoman dalam perhitungan gaji yang akan di terima oleh karyawan. Seperti hal nya absensi, perhitungan gaji juga di lakukan secara manual berdasarkan daftar hadir karyawan yang tercantum pada kartu absensi.

Dengan masih adanya sistem penggajian karyawan yang masih menggunakan cara manual Mulai dari pendataan karyawan sampai pada perhitungan gaji karyawan kemungkinan akan terjadi kesalahan yang di lakukan oleh bagian keuangan. Sistem seperti ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar sehingga berjalan tidak efektif dan membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk dokumen tersebut, oleh karena itu PT.CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI berencana membuat sitem informasi penggajian karyawan yang merubah proses manual menjadi terkomputerisasi sehingga akan menjadi lebih efektif dan mengurangi terjadinya kesalahan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi akuntansi penggajian karyawan.
2. Dimungkinkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan penggajian pegawai.
3. Proses penggajian dan absensi karyawan masih secara manual.

1.3. Tujuan

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Membuat perangkat lunak sistem informasi akuntansi penggajian pegawai.
2. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai

1.4. Manfaat

Dengan adanya sistem informasi penggajian yang sudah terkomputerisasi diharapkan dapat :

- Mempercepat proses pengolahan data absensi dan penggajian karyawan.
- Membantu meningkatkan efisiensi kinerja akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode prancangan perangkat lunak *Waterfall*. Pengembangan metode *Waterfall* sendiri melalui beberapa tahapan yaitu

- Penelitian Lapangan (*Field Research*).
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teori seperti mengumpulkan buku-buku atau bahan lainnya.
- Observasi, Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati secara langsung data yang diperoleh.
- Analisis Perangkat Lunak, Kegiatan analisis perangkat lunak meliputi analisis spesifikasi perangkat lunak yang akan digunakan sebagai alat bantu penelitian.
- Perancangan Perangkat Lunak, Perancangan perangkat lunak meliputi perancangan keras dan perancangann antarmuka dari hasil analisis.
- Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi dari hasil analisis dan perancangan perangkat lunak.
- Pengujian Perangkat Lunak, Pengujian terhadap perangkat lunak yang telah diimplementasikan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah hubungan atau interaksi yang berlangsung diantara satu kesatuan ataupun komponen secara teratur sehingga tujuan maupun sasaran sistem dapat dicapai. (Jogiyanto, 2002 : 5). Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu (Arbie, E, 2000 : 5). Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan – tujuan (Romney, 2006 : 3).

Dari ke tiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan suatu komponen yang memiliki fungsi yang berkaitan, berhubungan dan bekerja sama dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dimana berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Definisi Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan – keputusan yang akan datang. (arbie, e, 2000 : 6)

Informasi adalah sejumlah data yang telah diproses dengan baik dan berguna bagi pemakainya. Disebut informais apabila data tersebut yang telah diproses sesuai dengan kebutuhan pemakainya. (jogyanto, 2002 : 11)

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang di perlukan. (arbie, e, 2000 : 35).

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (tafri d. Muhyuzir, 2001 : 8).

2.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, adalah sebagai berikut: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.” (2005:3).

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan bahwa: “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.” (2001:3)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa : “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis” (2005 : 4).

Kebutuhan informasi sistem akuntansi yang memadai bagi sebuah perusahaan memiliki perbedaan dengan perusahaan yang bertujuan laba. Perbedaan ini nampak pada laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Laporan yang dihasilkan lebih mengarah pada evaluasi performa kerja yang diukur bukan dari profit perusahaan, tapi lebih mengarah pada hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan dana sesuai dengan anggaran atau tidak. Untuk itu dalam sistem informasi akuntansinya tidak didefinisikan secara khusus tentang siklus pendapatan dan pengeluaran bagi perusahaan.

Secara umum perusahaan – perusahaan dikelompokan berdasarkan transaksi – transaksi yang berhubungan dengan penerimaan pengeluaran dan sumber daya. Siklus penerimaan mencakup pencatatan seluruh transaksi hingga menghasilkan laporan penerimaan kas. Siklus pengeluaran meliputi pencatatan terhadap pengeluaran dan transaksi persediaan. Sedangkan transaksi yang berhubungan dengan sumber daya manusia adalah aktivitas penggajian (Moscove, 1997). Sedangkan menurut (Romney, 2006) ada 2 siklus lain yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi selain dari 3 siklus diatas yaitu siklus produksi dan siklus pelaporan keuangan.

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki 3 karakteristik yang berbeda dengan usaha bisnis lainnya. 3 karakteristik tersebut adalah :

1. Adanya kontribusi sumber daya dari penyandang dana yang tidak mengharapkan adanya pengembalian sebanding
2. Operasional perusahaan tidak bertujuan menyediakan barang atau jasa dengan maksud laba
3. Tidak adanya kepentingan pemilik seperti perusahaan pada umumnya (Wilson, 2004).

3. Analisa

3.1 Entitas Relation Diagram (ERD)

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam penanganan masalah penggajian pada PT. Campaka Pribumi Mandiri yaitu sebagai berikut :

- a. Total gaji yang diterima

Diperoleh dari sub total yang dikurangkan dengan PPh 21 dan potongan lainnya dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total gaji yang diterima} = \text{sub total gaji} - \text{PPh 21} - \text{Potongan}$$

b. Jam kerja

Jam kerja diperusahaan menggunakan sistem 6 hari kerja, yaitu masuk kerja mulai pada hari senin sampai dengan hari sabtu dengan jam kerja mulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

c. Absensi

Absensi pegawai dilakukan dengan cara mengisi kartu absen masing-masing pegawai, yang diberikan pada saat pegawai baru masuk diperusahaan.

d. Jam lembur dan perhitungannya

Pukul 18.00 keatas, maka upah lembur yang diterima oleh pegawai yaitu, dituliskan dengan rumus:

$$\text{Lembur} = \text{jumlah jam lembur} * \text{upah}$$

e. Pinjaman dan potongan

Setiap pegawai dapat mengajukan pinjaman kepada perusahaan sesuai dengan ketentuannya masing-masing. Dan cicilan pembayaran dari pinjaman tersebut langsung dipotong dari gaji yang diterima oleh pegawai yang bersangkutan setiap bulannya.

f. Netto sebelum pajak

Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Netto sebelum pajak} = \text{Gaji yang diterima} + (\text{Tunjangan} + \text{Lembur}) - \text{Potongan pinjaman}$$

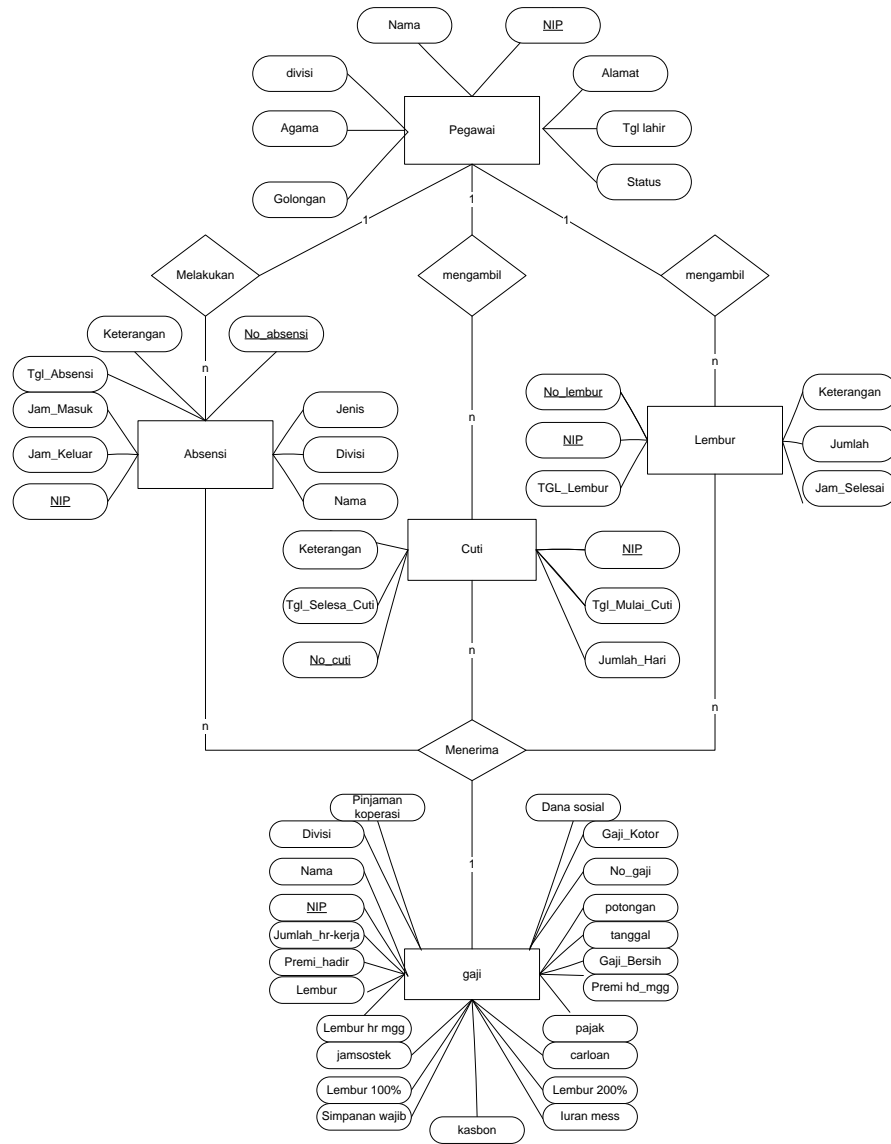
g. Total terima

Total gaji yang diterima oleh pegawai dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total} = \text{Sub Gaji Total} - \text{PPh 21} - \text{Potongan lainnya}$$

3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

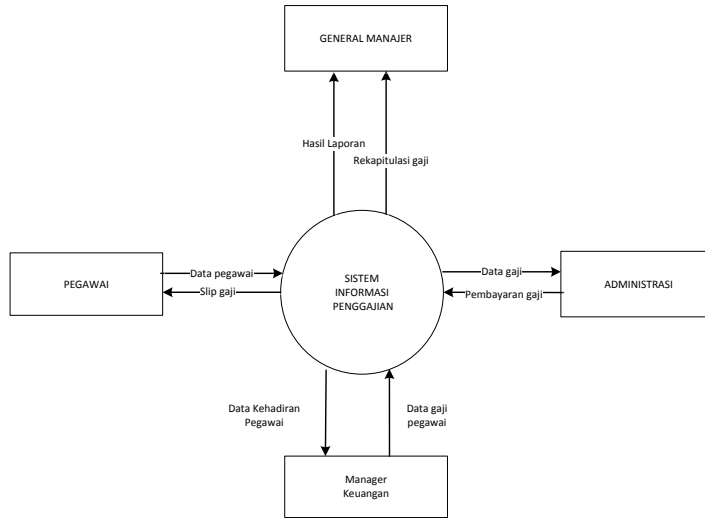
Entity Relationship Diagram merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak. Dalam perancangan sistem penggajian ini, dapat digambarkan ERD seperti gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1 ERD Sistem informasi penggajian

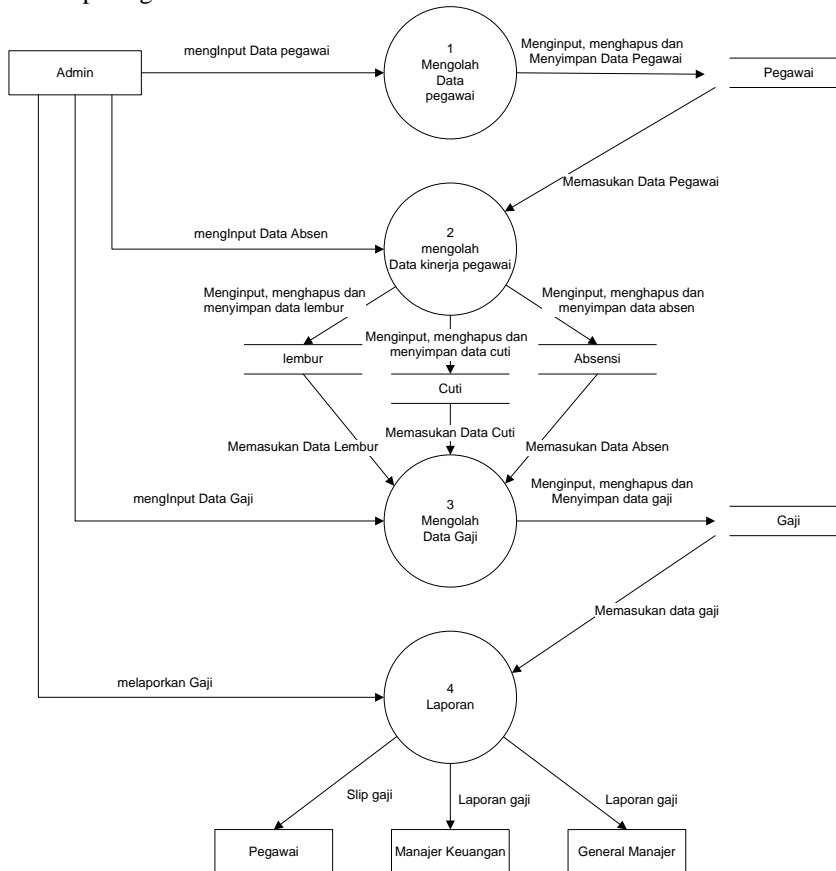
3.3 Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Berikut ini adalah ruang lingkup sistem informasi penggajian yang sedang berjalan di PT. Campaka Pribumi Mandiri yang digambarkan secara global melalui diagram konteks :



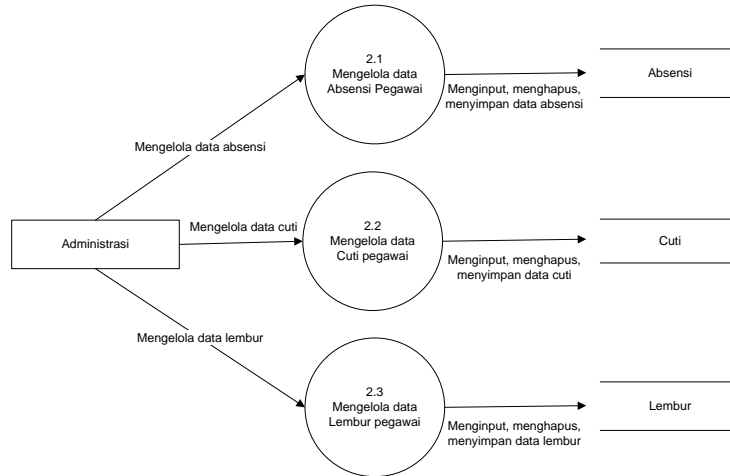
Gambar 2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penggajian

Untuk lebih jelasnya mengenai sistem informasi penggajian, dapat dilihat pada rancangan diagram aliran data pada gambar DFD berikut ini :

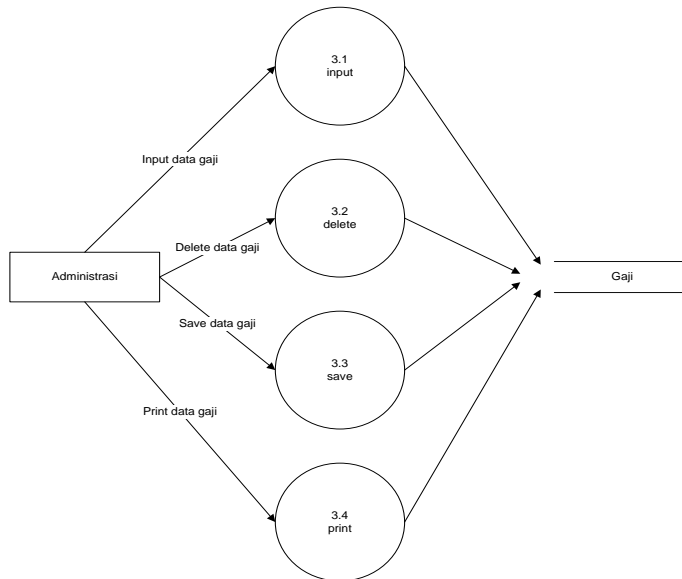


Gambar 3 DFD Level 1

Dari gambar 3 dapat dilihat DFD dari sistem informasi penggajian, untuk lebih jelasnya mengenai proses sistem informasi penggajian dapat dilihat pada gambar DFD level 1 proses 1 dan DFD level 1 proses 2 berikut ini :



Gambar 4 DFD Level 1 proses 1



Gambar 5 DFD Level 2 proses 1

3.4 Struktur Database

Struktur database yang dipergunakan dalam sistem informasi penggajian adalah sebagai berikut :

1. Nama file : Penggajian.Mdb
- Media : Hard disk
- Organisasi : Tabel
- Primary key : NIP, No_Absensi

Tabel 1 Rancangan Database Absensi

Nama field	type data	field size	ket
<u>No_Absensi</u>	Number	10	no absen pegawai
<u>NIP</u>	Number	10	Nomor Induk Pegawai
Nama	text	20	Nama Pegawai
Divisi	text	10	Bagian
Tgl_absensi	date	8	tgl absensi
jam_masuk	time	8	jam masuk
jam_keluar	time	8	jam keluar
jenis	text	10	Hadir, Absen, Izin, Sakit
keterangan	text	20	Keterangan Absensi

2. Nama file : Penggajian.Mdb
 Media : Hard disk
 Organisasi : Tabel
 Primary key : NIP

Tabel 2 Rancangan Database Pegawai

Nama field	type data	field size	ket
<u>NIP</u>	number	10	Nomor Induk Pegawai
Nama	text	20	Nama Pegawai
Alamat	text	20	Alamat Pegawai
tgl_lahir	text	20	tgl lahir pegawai
Status	text	1	status pernikahan
Agama	text	10	agama yang dianut
Divisi	text	20	bagian
Golonga	text	20	tingkat golongan

3. Nama file : Penggajian.Mdb
 Media : Hard disk
 Organisasi : Tabel
 Primary key : No_cuti, NIP

Tabel 3 Rancangan Database Cuti

Nama field	type data	field size	ket
<u>No_cuti</u>	number	10	no cuti pegawai
<u>NIP</u>	number	20	Nomor Induk Pegawai
tgl_mulai_cuti	date / time		tanggal mulai cuti
tgl_selesai_cuti	date / time		tanggal selesai cuti
jumlah_hari	number	double	jumlah hari cuti
keterangan	text	50	keterangan

4. Nama file : Penggajian.Mdb
 Media : Hard disk
 Organisasi : Tabel
 Primary key : No_lembur, NIP

Tabel 4 Rancangan database lembur

Nama field	type data	field size	ket
<u>no_lembur</u>	Number	10	no lembur pegawai
<u>NIP</u>	Number	10	Nomor Induk Pegawai
Tgl_lembur	Date	8	tgl lembur
jam_mulai	Time	8	jam mulai
jam_selesai	Time	8	jam selesai
jumlah	Number	4	jumlah jam
keterangan	Text	20	keterangan

5. Nama file : Penggajian.Mdb
 Media : Hard disk
 Organisasi : Tabel
 Primary key : NIP

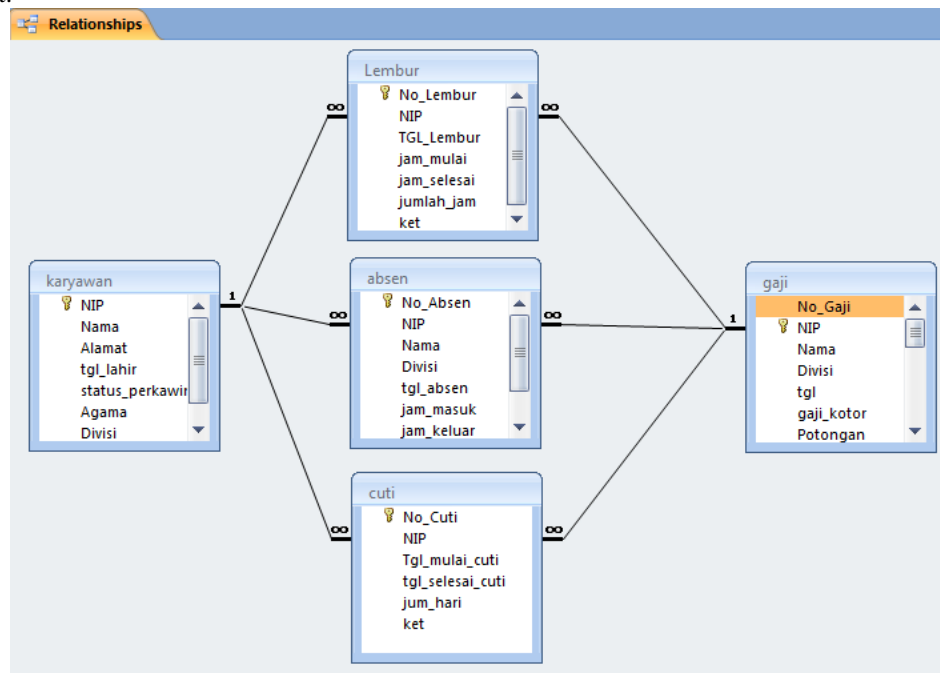
Tabel 5 Rancangan database Gaji

Nama field	type data	field size	ket
no_gaji	Number	10	no gaji pegawai
<u>NIP</u>	Number	10	Nomor Induk Pegawai
Nama	Text	20	Nama Pegawai
Divisi	Text	5	bagian
Jumlah_Hr-Kerja	Number	8	jumlah hari kerja
Tanggal	Number	8	tanggal penggajian
Gaji_kotor	Number	8	total gaji kotor
Potongan	Number	20	total potongan gaji
gaji_bersih	Number	20	total gaji bersih
premi hadir	Number	10	tambahan gaji
lembur	Number	10	tambahan gaji

premi_hadir_mgg	Number	10	tambahan gaji
lembur_hr_mgg	Number	10	tambahan gaji
lembur_100%	Number	10	tambahan gaji
lembur_200%	Number	10	tambahan gaji
pajak	Number	10	tambahan gaji
jamsostek	Number	10	tambahan gaji
carloan	Number	10	tambahan gaji
simpanan_wajib	Number	10	tambahan gaji
iuran-mess	Number	10	tambahan gaji
pinjaman_koperasi	Number	10	tambahan gaji

4. Hasil dan Pembahasan

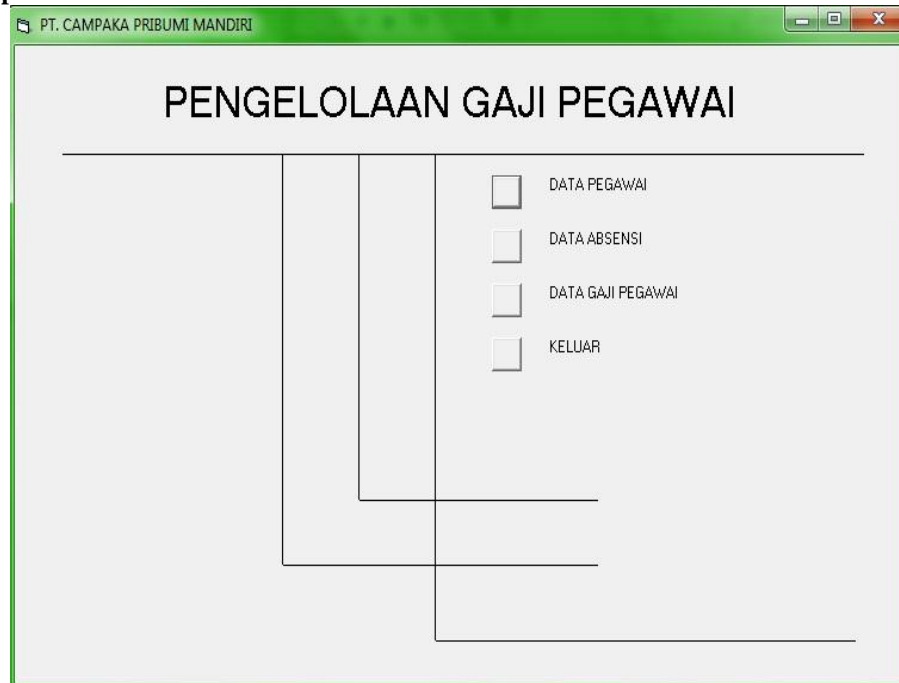
Relasi dari sistem informasi penggajian pegawai PT. Campaka Pribumi Mandiri adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Relasi sistem informasi penggajian pegawai PT. Campaka Pribumi Mandiri

Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat penggunaan program Sistem Informasi Penggajian pegawai Di PT. Campaka Pribumi Mandiri.

a) Tampilan Form Menu Utama



Gambar 7 Menu Utama form pegawai

Form menu utama adalah form yang pertama kali muncul setelah di klik Button Log in pada menu Log in. Pada menu utama Sistem Informasi Penggajian Pegawai Di PT. Campaka Pribumi Mandiri terdapat 3 Sub pilihan untuk membuka Program Yaitu :

- a. Menu Data Pegawai
 - Untuk merekam data pegawai
 - Tampilan output data pegawai
 - Keluar
- b. Menu Data Absensi
 - Untuk merekam data absensi
 - Tampilan output data absensi
 - Proses pemasukan data lembur
 - Proses pemasukan data cuti
 - Keluar
- c. Menu Data Gaji Pegawai
 - Tampilan output struk gaji pegawai
 - Keluar
 - Keluar
 - Untuk mengakhiri program

b) Perekam Data Pegawai

Menu perekam data pegawai berfungsi untuk memasukkan data pegawai seperti tampak pada gambar dibawah ini :

The screenshot shows a software window titled "Data Pegawai" with a sub-header "Input Data Pegawai". It contains several input fields and dropdown menus for data entry. Below the form is a table listing employee data, and at the bottom are buttons for "ADD", "SAVE", "DELETE", "PRINT", and "BACK".

Nomor Induk Pegawai	12060001	Status	Nikah
Nama Pegawai	Dudus Firdaus	Agama	Islam
Alamat	purwakarta	divisi	Driver servic
Tanggal Lahir	12/09/1980	Golongan	1B

NIP	Nama	Alamat	tgl lahir	status perkawinan	Agama	Divisi	golongan
12060001	Dudus Firdaus	purwakarta	12/09/1980	Nikah	Islam	Driver servic	1B
12060004	Dani	purwakarta	20/05/1978	Nikah	Islam	Driver servic	1B
12060005	Rafik Hanafiah	purwakarta	11/01/1979	Nikah	Islam	Driver servic	1B
12060006	Kaisman	Purwakarta	23/04/1975	Nikah	Islam	Driver servic	1B
12060007	Abas dasuki	Purwakarta	10/10/1980	Nikah	Islam	Driver servic	1B
12060016	lihuwan	Purwakarta	12/06/1980	Nikah	Islam	Driver servic	1B

Gambar 8 perekam data pegawai

Pada tampilan menu data pegawai terdapat input data pegawai untuk merekam data pegawai dengan memasukkan data-data seperti nomor induk pegawai, nama pegawai, alamat, tanggal lahir, status, agama, divisi, golongan menggunakan text Box.

Sedangkan laporan output data pegawai adalah laporan yang menyajikan data-data pegawai. Laporan ini terdiri dari kolom NIP, Nama pegawai, alamat, tanggal lahir, status perkawinan, agama, divisi, golongan.

The screenshot shows a report viewer window titled "DataReport2" displaying a table of employee data. The table has two columns: the first column lists the field names (NIP, Nama, ALAMAT, Tanggal Lahir, Status, Agama, Divisi, Golongan) and the second column lists the corresponding values for the first employee.

DATA PEGAWAI	
NIP	12060001
Nama	Dudus Firdaus
ALAMAT	purwakarta
Tanggal Lahir	12/09/1980
Status	Nikah
Agama	Islam
Divisi	Driver servic
Golongan	1B

Gambar 9. Output data pegawai

c) Perekam Data Absensi

Menu perekam data absensi adalah menu yang digunakan untuk mengelola data absensi. Melalui form ini kita akan melakukan proses absensi pegawai, karena form ini akan menjadi acuan untuk menentukan gaji pegawai.

no absen	NIP	Nama	Divisi	tgl absen	jam masuk	jam keluar
1	12060001	Dudus Firdaus	Driver servic	9/10/2012	8:00:00 AM	5:00:00 PM
2	12060004	Dani	Driver servic	9/12/2012	8:00:00 AM	5:00:00 PM
3	12060005	Ratik Hanallah	Driver servic	9/12/2012	8:00:00 AM	5:00:00 PM

Gambar 10 perekam data absensi

Selain data perekam absensi, di form absensi ini ada juga menu cuti dan lembur untuk menentukan gaji pegawai yang akan di terima pegawai seperti gambar berikut ini :

no cuti	NIP	Tgl mulai cuti	tgl selesai cuti	jum hari	ket
1	12060001	5/20/2012	5/30/2012	10	sakit
2	12060004	2/4/2012	5/4/2012	3	sakit

Gambar 11 Perekam data Cuti

no lembur	NIP	TGL Lembur	jam mulai	jam selesai	jumlah jam
1	12060005	15/3/2012	8:00:00 PM	11:00:00 PM	3
2	12060007	10/3/2012	8:00:00 PM	12:00:00 AM	4

Gambar 12 Perekam data lembur

d) Perekam data gaji

Pada bagian ini adalah untuk merekam data gaji berdasarkan kehadiran karyawan. Dimana kita harus memasukkan data-data karyawan, penerimaan dan potongan. Pada bagian ini juga kita dapat melihat berapa jumlah gaji yang diterima.

no	NIP	Nama	Divisi
1	12060006	Karisman	Driver servis
2	12060005	Rakli Hanalifah	Driver servis

Gambar 13 Perekam data gaji

Slip gaji merupakan lembaran bukti penerimaan gaji. Dimana lembaran ini di tandatangi oleh pihak manajemen perusahaan dan pegawai yang bersangkutan yang menerima gaji.

PT. CAMPAKA PRIBUMI MANDIRI			
DIVISI:	Driver servic	NAMA:	Karisman
NIP:	12060006	JUMLAH HARI:	17
PENDAPATAN		POTONGAN	
PREMI HADIR	963900	PAJAK	42500
LEMBUR	380000	JAMSOSTEK	50257
PREMI HADIR	50000	CAR LOAN	358000
LEMBUR HARI	42000	SIMPANAN WAJIB	0
LEMBUR 100%	0	IURAN MESS	35000
LEMBUR 200%	0	PINJAMAN KOPERASI	100000
		DANA SOSIAL	0
		KASBON	100000
TOTAL PENDAPATAN	1435900	TOTAL POTONGAN	685757
GAJI BERSIH		750143	

Gambar 14 output slip gaji

5. Simpulan

Setelah dianalisis dan dievaluasi keadaan perusahaan dan membandingkan dengan teori, maka pada bab ini akan diambil kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan. Kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sistem manual yang digunakan oleh PT. Campaka Pribumi Mandiri kurang efektif, efisien dan akurat dalam hal perhitungan gaji dan penyajian laporan gaji.
2. Dengan menggunakan sistem penggajian yang diusulkan, maka informasi penggajian yang dihasilkan lebih lengkap, efisien, cepat, dan tepat dibandingkan sistem sebelumnya yang selalu mengalami keterlambatan didalam menyajikan informasi laporan penggajian.
3. Dengan diterapkannya program yang telah dirancang oleh penulis, dapat memberikan kemudahan dalam proses perhitungan gaji serta dapat mengetahui laporan gaji secara cepat dan dapat diminta sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan.

Pustaka

- Arbie, E. , 2000, "pengantar sistem informasi manajemen", edisi ke-7, jilid 1, bina alumni indonesia, jakarta.
- Giyarti, Arif (2012). "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI" (Studi kasus : puslitbang SDA balai sabo yogyakarta), dari p3m.amikom.ac.id/p3m/dasi/sep07/03%20-%20PENGEMBANGAN%20SISTEM%20INFORMASI%20PENGGAJIAN.pdf.
- Jogiyanto, H. M. , 2002, "Analisis & desain sistem informasi : pendekatan terstruktur dan praktek aplikasi bisnis", andi offset, yogyakarta.
- Kendall, K.E., dan J.E. Kendall., 2003, *analisa dan perancangan sistem*, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, jilid Ke-2, edisi Ke-5, PT. Prenhallindo, jakarta.
- Krismiaji. 2005. Sistem Informasi akuntansi. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Muhyuzir, T .D. , 2001, "Analisa perancangan sistem pengolahan data", cetakan kedua, PT. Elex media komputindo, jakarta.

- Mulyadi, 2001, “Sistem akuntansi”, edisi ke – 5, penerbit bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN, yogyakarta.
- Manullang, M. dan Marihhot M, 2001, “manajemen sumber daya manusia II”, Erlangga, jakarta.
- Oetomo, H.M., 2002, “*Analisa & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Dan Praktek Aplikasi Bisnis*”, Andi Offset, yogyakarta.
- Qosidi, Rizal (2010). “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN” (Studi kasus pada biaya tenaga kerja di PT.GUNUNG PUTRI AGRANUSA menggunakan microsoft visual basic 6.0 dan SQL server 2000 berbasis client server) , dari <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/457/jbptunikompp-gdl-rizalqosid-22818-1-artikel.pdf>.